



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

PSMTI Jabar Lakukan Kunjungan Silaturahmi ke Yayasan Min Nan Bandung



Pengurus dan pengawas PSMTI Jabar yang hadir berfoto bersama.



Pengurus Yayasan Min Nan Bandung yang hadir berfoto bersama.

BANDUNG (IM) - Sekitar 50 orang anggota PSMTI Jabar (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia Jawa Barat), Minggu (14/5) lalu melakukan kunjungan silaturahmi ke Yayasan Min Nan Bandung.

Dalam kunjungan tersebut mereka mendengarkan penjelasan rinci dari Ketua Yayasan Min Nan Bandung Yang Han Ping dan Wakil Ketua Gan Yu Kun mengenai berbagai hal terkait Fujian.

Pengawas Yayasan Min Nan Bandung dan Wakil Ketua Yang Han Ping, Gan Yu Kun, Wang Yu Jiao, Sekjen You Fang Yuan, Pembina Wu Yong Jian, Penasehat Yang Jian Shui, pengurus Zhou Guo Cheng dan Lin Yue Zhu, Hong Nian Juan, Xu An Ling, Xiao Xiu Bao, Li Lu Juan dan suami Ni Xian Yi, Chen Jun Hui, Ketua Bidang Kepemudaan Huang Wen Han dan tokoh lainnya telah menyambut hangat kedatangan Ketua dan Wakil Ketua PSMTI Jabar Suwanda Holy, Rao



Sekjen You Fang Yuan



Yang Han Ping



Gan Yu Kun



Suwanda Holy



Lin Wen Qing

Shu Sheng, pengurus Lin Sheng Xing, Chen Tian Hao, Xie Yuan Sheng dan tokoh lainnya. Juga hadir pengurus PSMTI Garut Ye Xiao Yao dan istri, PSMTI Tasikmalaya Lin Dun Hui, lima orang pengurus PSMTI Cianjur. Semuanya berkumpul bersama untuk mendengarkan dengan cermat terkait wilayah Min Nan, singkatannya serta sejarah singkat kedatangannya ke Indonesia.

Usai memberikan penjelasan, diberikan waktu sesaat kepada para pengunjung untuk bertanya, yang dijawab Yang Han Ping dan Gan Yu Kun satu persatu.

"Pertama-tama, atas nama seluruh pengurus dan pengawas Yayasan Min Nan Bandung, saya

menyambut kunjungan PSMTI Jawa Barat. Kami sangat terhormat dan senang menerima kedatangan Anda semua," ujar Ketua Yang Hanping mengawali

kata sambutannya. "Acara hari ini untuk menjelaskan terkait 'Fujian atau Hokkien'. Sebelumnya, kami pernah menerima sejumlah pengurus PSMTI

Jawa Barat. Dan mengatakan ada banyak anggota PSMTI merupakan keturunan orang Fujian. Jadi, dapat dikatakan bahwa Yayasan Min Nan adalah rumah kedua Anda. Jika demikian, saya ingin mengundang Anda semua untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan Yayasan Min Nan. Misalnya setiap hari Sabtu pukul 7.30 WIB, diselenggarakan latihan Tai Chi Qigong di aula lantai dua, latihan tenis meja di lantai tiga yang akan diadakan kembali bulan Juli tahun ini serta pertemuan para lansia yang diselenggarakan setiap pukul 12.00 WIB pada Jumat terakhir, dan kelas belajar bahasa Hokkien advanced pada hari Selasa pukul 16.00 WIB.

Semua ini adalah kegiatan yang dipersiapkan saudara saudara yang lebih tua, dan kami menunggu partisipasi Anda semua," tambahnya panjang lebar.

Suwanda Holy dalam pidatonya sampaikan ucapan terima kasih atas sambutan hangat dan penjelasan terkait hal-hal yang berkaitan dengan Min Nan.

"Terima kasih atas partisipasi anggota PSMTI berbagai daerah, sehingga kami dapat memperoleh informasi terkait. Kami menyelenggarakan kegiatan semacam ini sesuai dengan visi misi PSMTI, yaitu menjalin hubungan dengan komunitas Tionghoa bahkan bekerja sama terkait kegiatan yang bermanfaat terhadap kelompok masyarakat. Tentu saja juga termasuk berbagai kegiatan amal lainnya. Saya percaya kita semua masih memiliki banyak pertanyaan yang ingin diketahui. Kelak jika ada kesempatan maka kembali kita membahasnya atau berbincang-bincang," jelasnya. • idn/din



Para tamu yang mengajukan pertanyaan.

Sambut Waisak dengan Gelar Baksos Peduli Mata Katarak

JAKARTA (IM) - Menyambut perayaan Tri Suci Waisak 2567 BE/2023, KBMBI (Keluarga Besar Medis Buddhis Indonesia) bekerjasama dengan PERDAMI (Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia), RSUD Depati Bahrin Kabupaten Bangka, Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, Yayasan Vajrabodhi Bogor, Puri Tri Agung, Tanjung Pesona Beach Resort & SPA menyelenggarakan bakti sosial berupa Operasi Katarak Gratis untuk masyarakat Kabupaten Bangka dan sekitarnya.

Baksos bertajuk Peduli Mata Katarak tersebut dilangsungkan selama dua hari, 20 dan 21 Mei 2023, di RSUD Depati Bahrin Sungailiat.

Dari siaran pers tertulis dari panitia disebutkan bahwa baksos operasi katarak gratis tersebut dapat melayani 56 pasien. Panitia berharap baksos ini memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia, khususnya di Kabupaten Bangka dan sekitarnya. • kris



Para dokter dan panitia baksos berfoto bersama.



Suasana jalannya baksos operasi katarak gratis.



Para dokter, KBMBI dan PERDAMI Pusat berfoto bersama.

Atasi Kemacetan di Surabaya, Mahasiswa PCU Luncurkan Aplikasi NUNUT

SURABAYA (IM) - Sekitar 8.000 mahasiswa aktif harus pergi setiap hari ke kampus Petra Christian University (PCU), di jalan Sivalankerto, Surabaya.

Sebagian besar dari mereka memakai kendaraan pribadi, sehingga menimbulkan kemacetan, karena jalannya yang sempit.

Penuhi kebutuhan ini, tim mahasiswa dibantu tim IT dari mahasiswa Teknik Informatika PCU 2019, meluncurkan aplikasi solutif kemacetan di Surabaya yang diberi nama "NUNUT" atau menumpang.

Ada pun anggota tim inti

di antaranya Monica Subijanto (Ikom 2019), Grace Natasha (Sistem Informasi Bisnis 2020), Bryan Elmer Cahyadi (Teknik Informatika 2019), Felice Sukintjo (Akuntansi Pajak 2020), dan Petra Thefani (ECI 2020).

"Dengan aplikasi ini, diharapkan jumlah kendaraan yang masuk ke jalan Sivalankerto dapat berkurang, sehingga kemacetan dan permasalahan parkir yang ada dapat tertanggulangi," terang Monica selaku CEO.

Jadi mahasiswa yang memiliki kendaraan pribadi dapat

menawarkan tumpangan melalui aplikasi NUNUT.

Sedangkan mahasiswa lainnya yang ingin pergi ke tujuan yang sama dapat menumpang dengan harga yang telah ditentukan. Berangkat dari satu titik tujuan menuju Kampus PCU, begitu juga sebaliknya.

Aplikasi NUNUT bisa diunduh di Play Store, Petranesian (keluarga besar PCU) yang menghemat pengeluaran bensin maupun transportasi daring, meminimalkan polusi udara, hingga menambah relasi dengan Petranesian lainnya.

Bagi pengguna mobil yang menggunakan aplikasi yang dirancang sejak Desember ini, bisa mendapatkan akses parkir khusus yang bisa digunakan di gedung-gedung PCU, yang bertandakan tulisan "NUNUT" berwarna kuning.

Tim "Nunut" akan mengambil komisi sebesar 45% dari tiap transaksi yang dilakukan, 55% sisanya akan diberikan kepada masing-masing driver sesuai dengan jumlah tarif.

"Ridesharing ini memberikan solusi tarif lebih murah dibandingkan transportasi on-

line lainnya. Tak hanya itu, mahasiswa yang memberi tumpangan berkesempatan mendapatkan pemasukan tambahan", ungkap Monica.

Jika ingin mencari tumpangan untuk pergi ke kampus, maka calon penumpang dapat memasukkan lokasinya saat itu di kolom 'Lokasi Saya' dan gedung kampus yang ingin dituju sebagai 'Lokasi Tujuan'.

Kemudian, aplikasi akan mencari tawaran-tawaran tumpangan yang memiliki meeting point terdekat dengan lokasinya saat itu. Calon penumpang pun dapat

memilih tawaran yang menurutnya paling menarik, kemudian membayar menggunakan e-payment untuk mengkonfirmasi pemesanannya.

"Sistemnya nonprofit. Kami hanya ingin membantu memecahkan masalah sosial yang terjadi di sekitar kita," ujar Bryan Elmer Cahyadi.

Anggota inti tim "NUNUT" pun mendapatkan beasiswa XP Young Leader Award. Masing-masing anggota berhak memperoleh dana apresiasi sejumlah Rp10.000.000, untuk membantu kebutuhan akademik. • avi lie



Sebagian tim mahasiswa PCU yang menciptakan Aplikasi NUNUT.

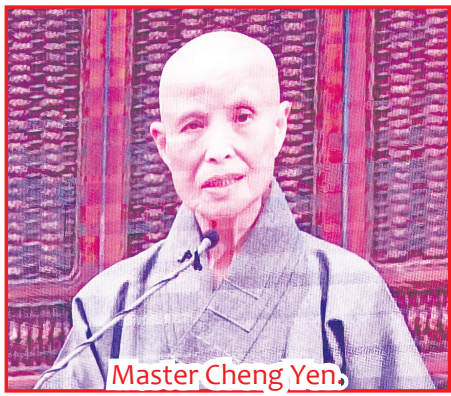


Felice Sukintjo (kiri atas), Monica S (tengah atas); Grace Natasha (kanan atas), Bryan Elmer (Kanan bawah), James Alberto (tengah) dan Verrel Ravanelli (kiri bawah).



Tim pencetus aplikasi NUNUT.

Tzu Chi Bandung Gelar Perayaan Waisak, Hari Ibu Internasional dan Hari Tzu Chi Sedunia



Master Cheng Yen.

BANDUNG (IM) - Kantor Penghubung Tzu Chi Bandung, Minggu (14/5) lalu, menyelenggarakan tiga perayaan yaitu perayaan Waisak, Hari Ibu Internasional dan Hari Tzu Chi Sedunia, di Aula Jingsi No. 628, Jalan Jendral Sudirman Bandung.

Acara dihadiri oleh pimpinan Tzu Chi Bandung shixiong Guo

Xianjin, Herman Widjaja, Guo Wei Qing, shixiong Xiao Jiong Zhang dan para shijie lainnya.

Pembimas Buddha Provinsi Jawa Barat Bodhi Giri Ratana, S.Pd, MM dan Eko Supeno, pimpinan Yayasan Harapan Kasih Tjic Tjin Fung, Hadi Gunaman, pimpinan Yayasan Fuqing Bandung Wang Yong, Ji Chuan Jian, Huang Xuan Liang, Wu Jin Xiang, Lin Li Ying, pimpinan PERPIT Jabar Huang Ji Yu, Zhou Jian Bin, pimpinan Yayasan Min Nan Bandung Yang Han Ping, pimpinan PSMTI Jabar Suwanda Holy, Rao Shu Sheng, Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan Zhu Yu Xian, Lin Wen Xing, Liang He Xi, Pan Guan Hua, pimpinan Taiwan Business Club Bandung Chen Ming Shan,

Perkumpulan Wulan Chen Fu Shun dan Lin Kun Hao.

Tepat pukul 14.30 WIB, sekitar 700 tokoh yang hadir dengan tenang berpartisipasi dalam pemandian Rupang Buddha. Pembawa acara shijie Wang Xiupeng dan shijie Huang Hui Zhu mengumumkan acara dimulai dan menyampaikan kata sambutan.

"Tzu Chi telah berusia 57 tahun, dan setiap hari Minggu kedua di bulan lima adalah Hari lahir Sang Buddha, Hari Ibu Internasional dan Hari Tzu Chi Sedunia. Tiga Perayaan menjadi satu merupakan hari yang luar biasa. Pada hari ini, upacara pemandian Rupang Buddha berlangsung dengan khidmat, setiap orang bertobat, berpuasa untuk membersihkan hati mereka serta menghimpun karma baik dan keberkahan dari semua makhluk," ujarnya.

Selanjutnya semua orang berdiri dan memberikan penghormatan

kepada Bhiksu yang memasuki ruangan upacara. Para umat kemudian dengan hormat melakukan tiga ritual pada Rupang Buddha.

Setelah memutar video pembakaran dupa dan puji-pujian kepada Sang Buddha, upacara pemandian Rupang Buddha dimulai. Para pimpinan shijie dan shixiong berbaris untuk memasuki ruangan upacara.

Setelah Bhiksu memandikan Rupang Buddha, semua yang hadir dibawah instruksi shijie, para jemaat memersempahkan lampu dan lilin, sup dan bunga dengan hati yang tulus murni.

Berdoa agar para Buddha dan Bodhisattva bersinar terang dan menerangi dunia. Semua makhluk hidup di alam semesta memberikan penghormatan kepada Pencerahan Agung alam semesta, dan dengan pahala yang besar ini, berdoa agar cahaya dalam dan luar dari lampu hati

menjadi terang dan keberuntungan menyebar ke berbagai penjuru dunia.

Sesuai memandikan Rupang Buddha, umat kembali ke tempat duduk mereka untuk duduk bermeditasi. Semua orang lalu mendengarkan video Master Cheng Yen yang berbicara tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, untuk melindungi alam hijau. Mendorong semua makhluk hidup tidak hanya mencintai manusia namun juga mencintai bumi.

Master Cheng Yen pernah mengajarkan bahwa melakukan kebaikan dan berbakti adalah dua hal yang tidak bisa menunggu dalam hidup.

Namun, zaman telah berubah, orang-orang modern menjadi semakin tidak sadar akan bakti. Dan jarak antar manusia membuatnya semakin asing.

Untuk membuat suasana sosial lebih baik dan membimbing setiap

orang untuk mempraktekkan bakti pada waktu yang tepat, Yayasan Tzu Chi meluncurkan drama panggung bahasa isyarat berskala besar "Kebaikan Orang Tua dan Kesulitan Membalas Sutra" untuk merayakan Hari Ibu.

Melalui drama ini, diharapkan para pengisi acara dan penonton akan merenungkan interaksi antara manusia dan diri mereka sendiri, merasakan kebaikan orang tua mereka serta mengetahui bagaimana bersyukur dan menghargai takdir.

"Saya juga berharap drama ini dapat menyadarkan hati masyarakat, agar menjaga bakti di hati mereka selamanya. Saya mengerti bahwa berbakti harus dilakukan tepat waktu, dan jangan sampai pepatah "anak-anak ingin mendukung tetapi kerabat tidak menunggu" menjadi penyesalan kita," ujar Master Cheng Yen. • **idn/din**



Wang Xiu Peng dan Huang Hui Zhu memandu acara dalam bahasa Tionghoa dan Indonesia.



Bodhi Giri Ratana (ketiga dari kanan), Eko Supeno (kedua dari kanan), pimpinan Perkumpulan Wulan Chen Fu Shun (kedua dari kiri) bersama para pengurus.



Pimpinan shixiong dan shijie sebelum memandikan Rupang Buddha.



KI-KA: Wu Wen Fan, Suwanda Holy, Rao Shu Sheng, Zhu Yu Xian, Lin Wen Xing dan tokoh lainnya.



Tjic Tjin Fung, Hadi Gunaman, Huang Ji Yu, Liang He Xi dan istri Pan Guan Hua hadir dalam upacara.



Ji Chuan Jian, Huang Xuan Liang, Wu Jin Xiang dan tokoh lainnya hadir dalam upacara.



Pimpinan Tzu Chi Bandung berfoto bersama.



Pimpinan shixiong dan shijie sebelum memandikan Rupang Buddha.



Prosesi tiga ritual upacara.



Para Tzu Ching melakukan pemandian rupang Buddha.



Salah satu adegan drama Kebaikan Orangtua Sulit Dibalas.

Universitas Ma Chung Gelar Manajemen Festival Wujudkan Inovasi Wirausaha

SURABAYA (IM) - Kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah unggulan dan wajib bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Ma Chung.

Dalam mata kuliah Kewirausahaan, setiap kelompok mahasiswa dibimbing langsung para dosen untuk menghasilkan ide bisnis yang kreatif, inovatif, serta

mengelola dan mengembangkannya.

KWU Day menjadi tradisi selama bertahun-tahun di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung.

Tahun ini, KWU Day berkonsep program kampus merdeka belajar dengan nama kegiatan 'Management Festival', diikuti

seluruh mahasiswa semester 2, 4, dan 6.

Helena Ketua Panitia Manajemen Festival menjelaskan bahwa kegiatan ini sebagai sarana bagi mahasiswa untuk membangun, mengembangkan ide bisnis yang telah dipelajari selama di perkuliahan.

Sekaligus menjadi tempat mendapatkan pengalaman ber-

bisnis secara langsung.

'Beyond The Limit' tema Management Festival yang digelar pada 16 Mei - 17 Mei 2023, di antaranya; Bazar, podcast seputar sport dan musik, lomba sport tradisional, pameran seni, pelatihan seni, lomba foto, workshop serta UKM Universitas Ma Chung. Kegiatan terbuka untuk umum.

"Tema Beyond The Limit diambil bertujuan untuk membangkitkan semangat kepada penyelenggara maupun penonton, agar percaya pada diri bahwa semua hal dapat dilalui. Bahkan dalam keadaan yang sulit, tanpa sadar seseorang telah melampaui batasnya" tutur Uki Yonda Aseptia, S.E., M.M' selaku Kaprodi Manajemen.

Menurut Erica Adriana, SE., MM. selaku dosen dan koordinator mata kuliah kewirausahaan menjelaskan bahwa Program Mfest (Management Festival) hasil kolaborasi sejumlah mata kuliah merdeka belajar unggulan, seperti Kewirausahaan, Manajemen Event, Kesenian & Musik, dan Manajemen Sport. • **avi lie**



Lomba diikuti mahasiswa.



Mfest Universitas Ma Chung.



Suasana Mfest.